

BAB III
MEJA KONSOL UKIR MODERN

A. Data Pengguna dan Kegiatan

1. Data Pengguna diambil dari keluarga Ibu Sarni

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Tinggi badan (cm)	Berat badan (kg)
1	Tondo Anugrah Sariyadi	Laki-laki	30 thn	Islam	165	67
2	Sarni	Perempuan	53 thn	Islam	158	58
3	Nia Pramesnia	Perempuan	15 thn	Islam	155	47

2. Kebutuhan Kegiatan

No	Fungsi Meja Konsol	Kebutuhan ruang
1	Tondo Anugrah Sariyadi Meletakkan kunci rumah Meletakkan kunci motor Meletakkan ponsel Meletakkan bolpoin	rg. keluarga rg. keluarga rg. keluarga rg. keluarga
2	Sarni Meletakkan kunci rumah Meletakkan kunci mobil Meletakkan ponsel Meletakkan bolpoin Meletakkan ikat rambut	rg. Keluarga rg. Keluarga rg. Keluarga rg. Keluarga rg. Keluarga
3	Nia Pramesnia Meletakkan kunci rumah Meletakkan kunci kamar Meletakkan ponsel	rg. Keluarga rg. Keluarga rg. Keluarga

Meletakkan bolpoin	rg. Keluarga
Meletakkan jepit rambut	rg. Keluarga

1. Peralatan Pokok Ukir Kayu

Pahatan ukir kayu terdiri dari : 20 bilah pahat bentuk penguku dan 10 bilah pahat bentuk penyilat.

a. Pahat Lengkung/Penguku



Gambar 7. Pahat Lengkung
(sumber: <https://www.bukalapak.com>)

Fungsi pahat ini ialah untuk memahat gambar bentuk cekung dan cembung serta benangan. Pahat ini termasuk jenis pahat pokok ukir berjumlah 20 buah

b. Pahat Lurus/Penyilat



Gambar 8. Pahat Lurus
(sumber: <https://www.tokopedia.com>)

Berfungsi untuk memahat gambar dasaran. Pahat ini termasuk jenis pahat ukir berjumlah 10 buah. Mata pahat mulai dari 1,5mm sampai dengan 350mm, panjangnya sekitar 1500mm sampai dengan 2500mm.

c. Pahat V/Coret/Sisir



Gambar 9. Pahat Coret
(sumber: <https://www.tokopedia.com>)

Berfungsi untuk membuat garis sebagai pahat asesoris/pendukung/tambahan, berjumlah 3 sampai 5 bilah. Mata pahat mulai dari 2,5mm sampai dengan 150mm, panjangnya sekitar 2200mm sampai dengan 2500mm.

d. Pahat Kol



Gambar 10. Pahat Kol
sumber: <https://www.tokopedia.com>)

Fungsi pahat ini adalah untuk membentuk cekungan apabila dipahat dengan pahat penguku sudah tidak mampu/tercapai. Ukuran mata pahat mulai dari 50mm sampai dengan 450mm, sedangkan panjangnya sekitar 2200mm sampai dengan 2500mm.

e. Pahat Pangot



Gambar 11. Pahat Pangot
(sumber: <https://www.shopee.co.id>)

Berfungsi untuk membersihkan bagian-bagian sudut ukiran yang tidak terjangkau dengan pahat penguku (pahat lengkung) atau penyilat (pahat lurus). Ukuran mata pahat 150mm, sedangkan panjangnya sekitar 2200mm sampai dengan 2500mm.

f. Palu Kayu/Garden



Gambar 12. Pukul Kayu
(sumber: <https://www.aliexpress.com>)

Alat ini berfungsi sebagai alat bantu untuk pahat ukir pada saat memahat/mengukir ornamen ukiran.

g. Sikat Ijuk



Gambar 13. Sikat Ijuk
(sumber: <https://www.shopee.co.id>)

Alat ini berfungsi sebagai alat bantu untuk membesihkan sampah bekas pahatan di sela-sela benda kerja yang mengganggu/menghalangi ornamen yang sedang dipahat.

2. Peralatan Pendukung Ukir Kayu

a. Klem C/F



Gambar 14. Klem C/F
(sumber: <https://www.shopee.co.id>)

Alat ini berfungsi sebagai alat bantu untuk menjepit benda kerja pada meja kerja agar tidak bergerak pada saat dipahat.

b. Alat Kerja Bangku Manual/Pertukangan Kayu



Gambar 15. Meja dan Kursi Pertukangan
(sumber: <https://www.builder.id>)

Alat ini digunakan untuk mendukung aktivitas pada saat-saat tertentu apabila diperlukan untuk membantu kelancaran proses teknik kerja ukir.

c. Batu Asah



Gambar 16. Batu Asah
(sumber: <https://www.aliexpress.com>)

Alat ini digunakan untuk mengasah/menajamkan mata pahat ukir secara manual dengan teknik yang benar.

d. Lap/Kain Perca

Alat ini digunakan untuk mengeringkan/membersihkan pahat setelah ditajamkan/diasah karena basah atau ketika memberi pelumas pada saat selesai bekerja, karena pahat akan disimpan pada tempatnya agar terhindar dari karat.



Gambar 17. Kain Perca
(sumber: <https://www.shopee.co.id>)

3. Spesifikasi Pahat Ukir

Ada dua jenis bahan baja yang biasa dipergunakan sebagai bahan baku pembuatan pahat ukir yaitu: besi baja batangan dan besi baja bekas gergaji (band saw dan gergaji sirkel/circular saw) dari dua jenis bahan itu akan didapatkan produk alat ukir yang berbeda pula, baik dari ketajaman mata pahat maupun bentuk permukaan/tekstur bilah pahat.

4. Urutan Proses Teknik Kerja Ukir Kayu

Pada umumnya proses mengukir kayu terbagi dalam 5 tahapan, yaitu: getaki, gerabahi, matut, mbenangi, mecahi, glemahi. Tetapi sebelum proses mengukir dimulai akan didahului proses persiapan, yaitu menyiapkan pola. Kemudian menempel pola pada kayu, lalu dilanjutkan dengan proses mengukir.



Gambar 18. Proses mengukir
(umpanmancingikan.blogspot.com)

5. Penempelan pola pada bahan

Menempel pola dilakukan dengan memberi lem kertas/kayu pada benda kerja terlebih dahulu. Kemudian kertas pola gambar ukiran ditempel pelan-pelan sambil mengatur posisi agar sesuai dengan konsep desain. Tunggu sampai kering agar pola tidak bergeser apabila tersentuh tangan atau pahat ukir.

Selanjutnya dengan cara memahat, gambarlah pola motif ukiran sesuai garis dengan menggunakan pahat yang jenis dan ukuran mata pahatnya cocok/sesuai, dipukul pelan-pelan dengan ganden (palu kayu).

6. Pembentukan Tahap 1

Nggetaki adalah membuat pahatan pada permukaan papan ukiran sehingga gambar atau pola dalam kertas berpindah menjadi goresan/pahatan garis pada papan. Bentuk gambar pola motif ukiran sesuai dengan karakter gambar cekung, cembung dan dasaan menggunakan pahat yang jenis dan ukuran mata pahatnya cocok/sesuai, dipukul pelan-pelan dengan ganden (palu kayu).

7. Pembentukan Tahap 2

Nggabahi/globali adalah membentuk secara kasar dari masing-masing bagian motif sekaligus membuat bidang-bidang yang nantinya menjadi dasaran ukiran (biasa disebut lemahan).

8. Pembentukan Tahap 3

Matut adalah membuat bentuk ukiran yang telah terbentuk secara kasar menjadi lebih halus dan sempurna sehingga bentuk lebih tajam dan permukaan bentuk ukiran menjadi halus.

9. Sentuhan Akhir/Finishing

Nglemahi adalah penyempurnaan dasaran ukiran menjadi lebih halus, bersih dan rapi. Sebagai penghalusan pra finishing, penghalusan bentuk ukiran menggunakan kertas gosok/amplas no. 150, 380, 400.

B. Meja Konsol Ukir Modern

Console Table atau meja konsol bertujuan untuk mempercantik suatu ruangan. Bagi mereka yang bingung ingin meletakkan furniture apa di suatu ruangan yang masih kosong, mereka bisa meletakkan meja konsol walau tanpa meletakkan furniture lainnya. Hanya dengan sedikit menghias dengan memberikan cermin, vas bunga, bingkai foto, atau piring/mangkuk kecil yang akan berfungsi untuk meletakkan benda-benda kecil seperti kunci rumah, kunci mobil, charger ponsel, dan benda kecil lain sebagainya.

Meja konsol ini cocok diletakkan di foyer, ruang tamu atau ruang keluarga. Yang pastinya akan menambahkan kesan artistik pada ruangan tersebut. Meja konsol ini terinspirasi dari taplak meja. Yang biasanya berupa selembar kain, lalu disini penulis ingin membuatnya sedikit berbeda. Dengan cara mengukir sebuah kayu yang membuatnya tampak seperti taplak meja. Sedangkan ukirannya sendiri terinspirasi dari *Zentangle*. Dengan filosofinya yaitu bentuk yang melingkar atau bunga, polanya terus berulang tetapi berstruktur.